

Pengajaran Bahasa Inggris Interaktif Bagi Guru PAUD Di Majene

Azizah Amal¹, Muhammad Akil Musi², Muhammad Yusri Bachtiar³, Herlina⁴
^{1,2,3,4} PGPAUD/Universitas Negeri Makassar

Artikel info

Artikel history:

Received; 07/10/23

Revised: 18/11/23

Accepted; 04/12/23

Abstract. *The aim of this PKM activity is to help PAUD teachers in Majene Regency to find, create and apply material for English teaching and learning activities interactively and according to the children's ages. This activity was carried out in Majene Regency in order to help kindergarten teachers in Majene Regency to find and know how to actively teach English to children so that children can know and recognize vocabulary in English according to their developmental stages. Teachers as educators in early childhood education institutions play a role that is no less important than parents and the community. Education services in schools as the first and foremost place of education in early childhood education are responsible for meeting the needs of children to grow and develop. So whatever the teacher does in the school environment will have an impact on the child's life in the future. If teachers are able to provide good educational services, then children will naturally receive good learning intake too, and vice versa. The method for implementing this activity is intensive training with a combination of theory and practice as well as discussion and performance of workshop results at the end of the training. The introduction and strengthening of TEYL principles is carried out while still considering and respecting their (participants') position as teachers who have different backgrounds and experiences. This PPM activity emphasizes the use of songs, stories, games and crafts to help organize the English language learning process in PAUD.*

Abstrak. *Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk membantu guru-guru PAUD di Kabupaten Majene untuk menemukan, membuat dan mengaplikasikan materi kegiatan belajar-mengajar bahasa Inggris secara interaktif dan sesuai dengan usia anak-anak. Kegiatan ini di laksanakan di Kabupaten Majene dalam hal membantu para guru taman kanak-kanak di Kabupaten Majene untuk menemukan dan mengetahui bagaimana cara mengajarkan bahasa Inggris secara aktif kepada anak sehingga anak dapat mengetahui dan mengenal kosa kata dalam bahasa Inggris sesuai dengan tahapan perkembangannya. Guru sebagai pendidik pada lembaga pendidikan anak usia dini memegang peran yang tidak kalah pentingnya dengan orang tua maupun masyarakat. Layanan pendidikan di sekolah sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama pada pendidikan anak usia dini bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan untuk anak bertumbuh dan berkembang. Sehingga apapun yang dilakukan guru pada lingkungan sekolah akan berdampak pada kehidupan anak di masa yang akan datang. Kalau guru mampu memberikan layanan pendidikan yang baik, maka dengan sendirinya anak akan mendapatkan asupan pembelajaran yang baik juga, begitu juga sebaliknya. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan intensif dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil workshop di*

akhir pelatihan. Pengenalan dan penguatan prinsip-prinsip TEYL dilakukan dengan tetap mempertimbangkan dan menghormati posisi mereka (peserta) sebagai pengajar yang mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda. Kegiatan PPM ini menekankan pada penggunaan lagu, cerita, permainan dan kerajinan untuk membantu penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa Inggris di PAUD.

Keywords:

Guru PAUD;
Pengajaran;
Bahasa
Inggris.

Corresponden author:

Email: azizah.amal@unm.ac.id

artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak sentra-sentra PAUD yang mengajarkan bahasa Inggris sebagai muatan tambahan lebih awal. Bahasa Inggris diajarkan tidak hanya mulai kelas empat sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, tetapi sudah diberikan sejak masa TK bahkan pra TK (Claire Hewlett, 1988). Di satu sisi, perkembangan ini sangat menggembirakan, tetapi di sisi lain ada muncul juga kekhawatiran karena disinyalir masih ada unsur yang perlu di tingkatkan dalam pelaksanaannya diantaranya tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di sentra-sentra PAUD tersebut. Banyak teknik pengajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris yang kurang sesuai dengan usia anak-anak (Hartati, 2007). Misalnya, masih banyak guru yang mengajarkan bahasa Inggris pada level “*form*” dari pada “*content*” (Harmer, 2001). Ada pula yang menekankan pembelajaran *vocabulary* atau kosakata dengan metode penerjemahan kata per kata yang oleh sebagian besar ahli pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak dianggap kurang strategis dan tidak natural (Brewster, et.al., 2002). Seharusnya, pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing diharapkan meniru, walau tak mungkin sama, proses pemerolehan bahasa ibu di mana aspek otentisitas bahasa dan naturalitas konteks harus menjadi 2 pijakan penting (Doman, 2006). Teori-teori *Second Language Acquisition* terbaru menyebutkan bahwa semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin cepat mereka menguasainya karena alasan kemampuan *short and long term memory* yang lebih baik. Disebutkan pula tekanan psikologis yang lebih sedikit dan faktor interaksi yang intens sangat disarankan untuk membantu anak-anak belajar bahasa asing (Dougherty, 2003). Dengan mempertimbangkan hasil-hasil studi di atas dan kondisi real pembelajaran untuk anak usia dini yang masih kurang interaktif, maka program ini bermaksud membantu guru-guru dalam memperkenalkan bahasa Inggris dasar di PAUD. Sehingga bisa dirumuskan masalahnya adalah “*Kegiatan belajar seperti apa yang sebaiknya guru lakukan untuk membuat suasana belajar yang interaktif dan sesuai dengan kondisi anak-anak usia dini?*” Tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk membantu guru-guru bahasa Inggris di sentra-sentra PAUD Kabupaten Majene untuk menemukan, membuat dan mengaplikasikan materi kegiatan belajar-mengajar bahasa Inggris secara interaktif dan sesuai dengan usia anak-anak.

Sebagai langkah awal, 20 guru peserta akan dilatih dengan intensif oleh *trainer* yang berpengalaman dan menekuni bidang *Teaching English to Young Learners*. Diharapkan kegiatan ini bisa menjadi pioneer untuk kegiatan selanjutnya di wilayah Banggae, maupun kabupaten/kota madya lainnya..

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan intensif dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil *workshop* di akhir pelatihan. Pengenalan dan penguatan prinsip-

prinsip TEYL dilakukan dengan tetap mempertimbangkan dan menghormati posisi mereka (peserta) sebagai pengajar yang mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda. Kegiatan PPM ini menekankan pada penggunaan lagu, cerita, permainan dan kerajinan untuk membantu penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa Inggris di PAUD. Sasaran kegiatan PPM ini adalah para guru bahasa Inggris di PAUD di Kabupaten Majene sebanyak 20 orang. Keberadaan PAUD di bawah Dinas Pendidikan Majene khususnya Sub Dinas SD-TK perlu diarahkan menjadi lembaga yang berkualitas. Untuk itu sentra-sentra PAUD harus di bantu dalam peningkatan sumber daya manusianya dalam hal ini pengajarnya. Program Studi PGPAUD, memiliki banyak *trainer* dibidang ini yang tentunya bersedia membantu peningkatan kualitas pengajaran pada pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 11-14 September 2023 ditujukan untuk berbagi wawasan dan keterampilan tentang pembelajaran bahasa Inggris untuk anak. Titik tekan kegiatan ini adalah pada pembelajaran berbasis kegiatan interaktif dan menyenangkan yang didukung oleh penggunaan lagu, cerita, permainan dan keterampilan.

Hasil kegiatan ini dapat dijabarkan satu per satu sebagai berikut:

- a. peserta mampu memahami landasan teori pengajaran bahasa Inggris di TK atau PAUD
- b. peserta mampu mengenal beberapa lagu berbahasa Inggris yang bisa dipakai untuk mengajar.
- c. peserta mampu mengombinasikan lagu dan gerak untuk membantu mengajarkan bahasa Inggris
- d. peserta mengenal dan mencoba membacakan cerita bahasa Inggris sederhana
- e. peserta mampu membuat media sederhana untuk membantu pengajaran bahasa Inggris (Arsyad, 2015)
- f. peserta mampu merancang kegiatan pembelajaran dengan aktivitas yang menyenangkan
- g. peserta mengenal dan mempraktikkan beberapa jenis permainan untuk membantu pengajaran bahasa Inggris

Setelah diketahui kemampuan mereka tentang penerapan pengajaran bahasa Inggris interaktif bagi guru PAUD dalam mengenalkan Bahasa Inggris permulaan anak usia dini, maka dilakukanlah pelatihan singkat. Caranya adalah memberikan materi umum tentang pengajaran bahasa Inggris interaktif bagi guru PAUD di Kabupaten Majene. Adapun hasil yang dicapai dalam pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	Pengenalan lagu	Peserta sudah mengetahui cara mengajarkan Bahasa Inggris interaktif melalui pengenalan huruf, kata serta kalimat kepada anak dengan menerapkan metode bernyanyi huruf, kata serta kalimat, menyebutkan huruf, kata dan kalimat satu persatu dalam bahasa Inggris kemudian menyanyikannya.
2	Pengenalan cerita	Peserta sudah mengetahui cara mengajarkan Bahasa Inggris melalui cerita-cerita yang di bacakan, kemudian menyebutkan huruf, suku kata serta kata yang ada pada cerita tersebut satu persatu.
3	Permainan	Peserta sudah mengetahui cara mengenalkan Bahasa Inggris interaktif pada anak. Pengenalan Bahasa Inggris kepada anak dilakukan dengan memberikan permainan yang menarik sesuai dengan karakter anak, seperti permainan TPR (<i>total physical response</i>) sehingga anak bisa menggunakan seluruh panca inderanya dalam mengenal Bahasa Inggris permulaan pada anak, seperti:

		mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana, kemudian menyebutkan hurufnya satu persatu.
4	<i>Crafting</i> (Keterampilan)	Peserta sudah merancang pengajaran bahasa Inggris interaktif dengan membuat alat peraga yang akan dijadikan sebagai pendukung dalam pengenalan bahasa inggris permulaan pada anak. Tiap-tiap peserta dibagi dalam kelompok kecil, dan masing-masing kelompok merancang sebuah media yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa inggris permulaan pada anak.

Hasil tes berikutnya menunjukkan bahwa kemampuan atau pengetahuan peserta iptek bagi masyarakat yang telah mendapatkan pelatihan, sudah memiliki peningkatan pengetahuan dalam hal mengemas kegiatan pembelajaran yang menarik melalui lagu-lagu, cerita, permainan serta keterampilan membuat media yang berkaitan dengan pengenalan Bahasa Inggris permulaan pada anak usia dini. Yang mana saat dilakukan tes awal mereka masih cukup pengetahuannya tentang bagaimana mengemas kegiatan yang menarik dalam mengajarkan Bahasa Inggris interaktif untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak (Mei, et.al., 2000). Namun setelah dilakukan iptek bagi masyarakat atau pelatihan singkat, mereka telah mengetahui cara mengemas kegiatan yang menarik dengan menggunakan lagu, cerita, permainan serta keterampilan dalam membuat media pembelajaran Bahasa Inggris permulaan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan Sesi 1 sampai 5

SIMPULAN

Berdasarkan hasil umpan balik didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para peserta. Mereka merasa mendapat wawasan dan *skill* yang aplikatif dan bermanfaat. Selain itu mereka juga merasa senang dengan teknik dan metode pelatihan yang

diterapkan selama pelatihan. Kemampuan yang dilatihkan dan dimiliki peserta diantaranya adalah:

1. Pengetahuan *skill* tentang cara pengajaran bahasa Inggris melalui lagu, cerita, permainan dan *crafting*.
2. Pengetahuan tentang cara mencari sumber belajar yang menarik dan interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada Jurusan PGPAUD FIP UNM atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Majene, khususnya kepada ketua IGTKI Cabang Banggae Kabupaten Majene yang menjadi pusat pelaksanaan PKM, serta guru-guru PAUD yang ada di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene Sulawesi Barat atas kerja sama yang terjalin dengan baik sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

1. Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
2. Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D.,(2002). *The primary English teacher's guide*. England: Pearson plc.
3. Brown, H. Douglas. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching*. San Fransisco State University: Longman.
4. Claire Hewlett, Hellen Ward, Judith Roden & Julie Foreman. (1988). *Teaching Science in the Primary Classroom: A Practical Guide* (Paperback). Paul Chapman Publishing A SAGE Publications.
5. Doman, Glenn dan Doman, Janet. (2006). *How to Teach Yout Baby to Read (Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca sambil Bermain)*. New York: Kaleido GraphicsServices Group, Inc.
6. Dougherty, Dorothy P. (2003). *Bagaimana Berbicara dengan Bayi Anda: Panduan Memaksimalkan Kecakapan Belajar dan Bahasa Anak Anda*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
7. Harmer, Jeremy. (2001). *The Practice of English Language Teaching with DVD* (4th Edition) London: Longman Handbooks for Language Teachers.
8. Hartati, Sofia. (2007). *How To Be A Good Teacher and To Be a Good Mother: Seri Panduan PAUD*. Jakarta ; Enno Media.
9. Hurlock, B. Elizabeth. (1995). *Perkembangan Anak: Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
10. Latif, Mukhtar, Et Al. (2013). *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
11. Masito, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa.
12. Mei , Yin Yong & Yu-jing, J., (2000). From using games in an EFL class for children. Daejin University ELT Research Paper. Fall, 2000.
13. Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Cerdas Melalui Bermain: Cara Mengasah Multiple Intelligence Pada Anak Usia Dini*.
14. Musta'in, Nurani. (2010). *Anak Islam Suka Membaca*. Solo: Penerbit Pustaka Amana.
15. Otto, Beverly. (2015). *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Edisi Ketiga. Jakarta: Prenadamedia.
16. Richard, J.C., Schmidt, R., Kendricks,H., & Kim, Y., (2002). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied linguistics*.UK: Pearson Education.
17. Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
18. Wright, A.(1995). *Story Telling with Children*. Oxford: OUP.
19. Wright, A., Betteridge,D. & Buckby, M. (1984). *From games for language learning*, Cambridge: Cambridge University Press.
20. Yulianti. (2011). *Persiapan Membaca Bagi Balita Panduan Guru dan Orang Tua dalam Mempersiapkan Balita Membaca*. Sleman Yogyakarta: Solusi Distribusi.